

ABSTRAK

Elvina Damayanti Hasibuan, NIM 2203141003, Pengemasan Materi Ajar Tari Mahanggu Dalam Bentuk Modul Untuk Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas, Program Studi Pendidikan Tari, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengemas materi ajar Tari Mahanggu dalam bentuk modul untuk siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas sesuai dengan Fase E elemen mengalami, yaitu Memahami makna dan simbol melalui ragam gerak tari tradisional. Tahapan yang digunakan untuk pengemasan modul berpedoman pada Daryanto “(2013 : 16-24), dengan mengacu pada model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Mulyatiningsih (2012). Lokasi penelitian dilaksanakan di Laboratorium Tari Universitas Negeri Medan guna untuk menggali data tentang Tari Mahanggu, dan melakukan pengambilan foto untuk dokumentasi pada modul di Laboratorium Tari Universitas Negeri Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah Seniman yang memahami Tari Mahanggu dan Penari Tari Mahanggu. Sample yang ditetapkan pada penelitian ini adalah satu orang seniman dan satu orang penari . Penelitian ini menghasilkan modul Tari Mahanggu untuk Siswa SMA Kelas X, yang mengacu pada Fase E yakni “Memahami makna dan simbol melalui ragam gerak tari tradisional sesuai jenis tarinya”. Isi modul terdiri dari kegiatan belajar, makna Tari Mahanggu, simbol Tari Mahanggu. unsur-unsur lainnya, serta jenis tarinya. Pengemasan modul ini telah diuji kelayakannya oleh ahli materi dan ahli media. Penilaian ahli materi untuk aspek kesesuaian Fase E, kelayakan isi, bahas, pengorganisasian bahan memperoleh nilai rata-rata 4,7 dinyatakan layak. Penilaian ahli media untuk aspek tampilan, isi materi visual modul dengan nilai rata-rata 4,7 dinyatakan layak. Dapat disimpulkan penilaian modul dari ahli materi dan ahli media dinyatakan “layak” untuk dijadikan bahan ajar seni budaya pada siswa Sekolah Menengah Atas kelas X.

Kata kunci : Pengemasan, Tari Mahanggu, Modul